

PENYULUHAN CEGAH 3 DOSA BESAR DALAM PENDIDIKAN (PERUNDUNGAN, KEKERASAN SEKSUAL, INTOLERANSI)

Syfa Salsa Biila¹, Syifa Jihadianti², Baharuddin Perdana Ritonga³, Hasna Khonsa⁴,
Fathiyatus Salamah⁵, Alfani Ramdoni^{6,*}

¹Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* alfani.ramdoni@umj.ac.id

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang 3 dosa besar pendidikan (perundungan, kekerasan seksual, intoleransi) yang banyak pelajar di Indonesia belum mengetahui apa itu 3 dosa besar dalam dunia pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menganalisis dan menemukan cara pencegahan 3 dosa besar dalam pendidikan peserta didik SDN Pondok Ranji 04. Metode kegiatan ini menggunakan metode ceramah (presentasi) serta menampilkan PPT dan Video terkait Materi 3 dosa besar pendidikan. Untuk memberikan penyuluhan materi pada peserta didik SDN Pondok Ranji 04. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami pemahaman mereka tentang tiga dosa besar dan dampak negatifnya, serta menawarkan solusi praktis untuk mendukung pengembangan kepribadian peserta didik secara sempurna. Dari hasil yang di peroleh peserta didik dapat belajar dari akibat tindakan perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi dengan mencegah bahkan dapat dihilangkan. Di samping itu yang dilakukan oleh pemateri yaitu dengan memberikan tempat khusus untuk membekali peserta didik materi tentang adab berteman, adab belajar, serta materi tentang dampak negatif dari perundungan dan kekerasan seksual. Sosialisasi ini melibatkan 130 peserta didik dari kelas 6. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 secara langsung tatap muka.

Kata kunci: perundungan, kekerasan seksual, intoleransi, pendidikan,

ABSTRACT

This study discusses the 3 major sins of education (bullying, sexual violence, intolerance) that many students in Indonesia do not know what the 3 major sins are in the world of education. The purpose of this activity is to analyze and find ways to prevent 3 major sins in the education of students of SDN Pondok Ranji 04. The method of this activity uses the lecture (presentation) method and displays PPT and Video related to the 3 great sins of education. to provide material counseling to students of SDN Pondok Ranji 04. This socialization activity aims to help students understand their understanding of the three great sins and their negative impacts, as well as offer practical solutions to support the development of students' personalities perfectly. From the results obtained, students can learn from the consequences of bullying, sexual violence and intolerance by preventing and even eliminating them. In addition, what was done by the presenter was to provide a special place to equip students with material about friendship, learning manners, and material about the negative impact of sexual violence and violence. This socialization involved 130 students from grade 6. This activity was held on Thursday, August 22, 2024 face-to-face.

Keywords: Bullying, sexual violence, intolerance, education.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Tujuan utama KKN adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Dalam kegiatan KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di suatu daerah atau komunitas untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti mengajar atau memberikan pelatihan kepada masyarakat (pendidikan), melakukan penyuluhan kesehatan atau kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat (kesehatan), membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha atau meningkatkan keterampilan ekonomi (pemberdayaan ekonomi), dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan (lingkungan).

KKN juga bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga bagi pengembangan karakter mahasiswa itu sendiri (UMJ, 2024).

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada tiga tantangan besar yang harus ditangani secara serius, yaitu perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual. Seperti yang sering kita saksikan di berbagai media, baik cetak maupun daring, belakangan ini marak terjadi tindakan tidak bermoral, di mana korban maupun pelakunya adalah siswa yang seharusnya sedang menempuh pendidikan. Fenomena ini jelas bertentangan dengan tujuan pendidikan yang semestinya membentuk karakter moral yang baik. Banyak kasus memperlihatkan siswa yang melakukan perundungan terhadap teman atau bahkan guru mereka, dan kejadian-kejadian ini sering kali menjadi viral dan diberitakan sebagai bentuk kekerasan dalam dunia pendidikan. (Nuriafuri et al., 2024).

Selain perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi juga menjadi

tantangan besar bagi Indonesia saat ini karena sudah banyak terjadi di kalangan anak-anak sekolah dasar, terutama pada siswa kelas enam yang mulai memasuki masa pra-remaja. Anak-anak pada usia ini sering kali menjadi target karena mereka sedang berada dalam fase perkembangan yang dimana pemahaman tentang batasan tubuh dan kesadaran akan risiko kekerasan belum sepenuhnya matang contoh kekerasan seksual yang sering terjadi di kalangan siswa/siswi ialah seperti Memegang, meraba, atau menyentuh bagian tubuh pribadi tanpa izin atau dengan maksud seksual, Mengatakan hal-hal berbau seksual atau membuat lelucon yang tidak pantas tentang tubuh mereka.

Dalam konteks ini, SDN Pondok Ranji 04 Tangerang Selatan dipilih sebagai salah satu lokasi pelaksanaan KKN dengan fokus utama pada Seminar Penyuluhan cegah 3 dosa besar dalam pendidikan (Perundungan kekerasan seksual, Intoleransi. Permasalahan permasalahan negatif yang kerap terjadi dalam dunia pendidikan diantaranya intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan. Intoleransi dalam dunia pendidikan terjadi karena menurunnya pemahaman dan sikap toleransi warga sekolah sebagai akibat dari terkikisnya nilai-nilai ketimuran pada era globalisasi dan digitalisasi. Terjalannya toleransi antar guru, orang tua, peserta didik dan seluruh warga sekolah memegang peranan penting dalam terbentuknya ekosistem pembelajaran yang kondusif.

Program seminar penyuluhan cegah 3 dosa besar dalam pendidikan ini harus menekankan pentingnya integritas dan kualitas pendidikan untuk memastikan bahwa sistem pendidikan dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak, termasuk siswa, pendidik, dan masyarakat. Dengan memahami dan mencegah tiga dosa besar ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih adil, transparan, dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk Mengedukasi Siswa/i SD 04 Pondok Ranji tentang pencegahan tiga dosa besar dalam Pendidikan (perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi). Meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai tiga dosa besar dalam Pendidikan serta dampak signifikan yang diakibatkan terhadap korban dan juga pelaku. Untuk meningkatkan kesadaran kepada siswa/i

agar bisa memilih Tindakan atau bersikap yang baik dan terpuji dalam bertingkah laku.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara sistematis dengan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan program seminar penyuluhan 3 dosa besar dalam pendidikan di SDN 04 Pondok Ranji Tangerang Selatan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

a. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Pondok Ranji.

Tahap awal dari kegiatan ini adalah melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah SDN Pondok Ranji. Koordinasi ini sangat penting untuk memperoleh dukungan dari pihak kepala sekolah dan para guru, yang mencakup pemberian izin, fasilitasi, dan kolaborasi dalam pelaksanaan program. Dalam koordinasi ini, tim pengabdian menjelaskan tujuan, rencana pelaksanaan, serta manfaat yang diharapkan dari program seminar penyuluhan cegah 3 dosa besar dalam pendidikan. Diskusi juga mencakup identifikasi potensi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi, serta strategi untuk mengatasinya.

b. Survei Ruangan dan Penentuan kelas

Setelah koordinasi dengan sekolah, dilakukan survei dan dekorasi untuk mengoptimalkan kegiatan yang akan dilakukan. Survei ini mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk keberlangsungan acara, dengan diawali membersihkan kelas dan menatanya serta mendekorasinya agar program ini berjalan dengan optimal. Selama survei, tim pengabdian sudah membuat konsep yang dituangkan ke dalam dekorasi. Survei ini melibatkan partisipasi kelompok kami dan pihak sekolah setempat untuk memastikan bahwa area yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

c. Pelaksanaan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah sosialisasi 3 dosa besar pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan Pre-Test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pengetahuan siswa-siswi SDN Pondok Ranji 04 Kelas 6 terkait 3 dosa besar pendidikan. Hasil yang dapat kami simpulkan dari hasil Pre-Test itu bahwa siswa-siswi ini masih banyak yang belum mengetahui terkait 3 dosa besar pendidikan.

Maka dari itu sosialisasi kami lakukan

untuk memberikan pengetahuan terkait 3 dosa besar pendidikan. Tiga dosa besar pendidikan yang dimaksud adalah kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi. Tindakan-tindakan ini perlu dicegah dan dihapuskan dari lingkungan pendidikan. Dampak dari tiga dosa besar pendidikan ini sangat serius bagi masa depan bangsa. Generasi muda yang terpapar dengan kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi di sekolah berisiko mengalami trauma dan perkembangan mental yang terhambat. Saat sosialisasi berjalan antusias siswa-siswi sangat baik yang menghasilkan penyerapan pengetahuan terkait 3 dosa besar pendidikan lebih optimal kami juga membuka sesi tanya jawab yang disambut dengan sangat baik dan kami memberikan hadiah untuk siswa-siswi yang lebih berpartisipasi pada acara ini.

Penutupan pada acara ini kami melakukan kegiatan yang dapat dikenang dengan melakukan melukis telapak tangan kami di media berupa kain dengan maksud untuk memberikan kesan kenangan jangka panjang yang dapat dilihat.



Gambar 1. pelaksanaan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program 3 dosa besar pendidikan dalam sekolah yang dilaksanakan di SDN 04, Kelurahan Pondok Ranji, dalam kegiatan ini hasilnya adalah siswa-siswi tersebut menjadi lebih memahami karena ini merupakan tahap awal anak-anak penerus bangsa untuk melancarkan proses dia dalam belajar serta menjadikan sosialisasi ini langkah untuk mereka menghindari hal-hal demikian yaitu 3 dosa besar pendidikan yaitu kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi muncul sebagai respon terhadap kondisi

lingkungan yang kurang memadai, yaitu minimnya tanaman hijau dan banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan. Masalah ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk revitalisasi lahan dengan tanaman hijau guna meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Materi 3 dosa besar dalam pendidikan biasanya mencakup tiga jenis perilaku yang perlu dihindari untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi peserta didik. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing dosa besar:

➤ **Perundungan (Bullying):**

Perundungan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang menyerang, mengancam, atau membuat orang lain merasa tidak nyaman atau terganggu. Perundungan dapat berbentuk fisik, verbal, atau psikologis dan seringkali berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional peserta didik.

➤ **Kekerasan Seksual:**

Kekerasan seksual adalah tindakan yang melanggar batas dan membuat orang lain merasa tidak nyaman atau terganggu secara seksual. Ini dapat berupa komentar, sentuhan, atau tindakan lain yang tidak diinginkan dan membuat korban merasa tidak aman.

➤ **Intoleransi:**

Intoleransi adalah perilaku yang tidak menerima atau menghargai perbedaan antara individu, termasuk perbedaan ras, agama, latar belakang sosial, dan lain-lain. Intoleransi dapat berdampak pada keselarasan dan keharmonisan di sekolah, serta membuat beberapa peserta didik merasa tidak termasuk atau diasingkan.

Strategi Pencegahan:

Untuk mencegah 3 dosa besar dalam pendidikan, beberapa strategi yang umum digunakan adalah:

➤ **Sosialisasi:**

Mengadakan sosialisasi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan menggunakan media seperti PowerPoint untuk memberikan pemahaman tentang tiga dosa besar dan dampak negatifnya. Sosialisasi ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah dan melibatkan guru, siswa, dan orang tua.

➤ **Pengaturan Hukum Positif:**

Menggunakan hukum positif untuk menghapus tiga dosa besar di satuan pendidikan. Contohnya, Permendikbud No

46 Tahun 2023 sebagai payung hukum untuk pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan.

➤ **Pengembangan Kepribadian:**

Menawarkan solusi praktis untuk mendukung pengembangan kepribadian peserta didik secara sempurna. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai karakter yang mendukung keselamatan dan inklusi di sekolah.

Dengan menggunakan strategi dan metode ini, penyuluhan tentang tiga dosa besar dalam pendidikan dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku positif di kalangan peserta didik.

Penyuluhan tentang 3 dosa besar dalam pendidikan, yaitu perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual, teori yang dilakukan yaitu dengan beberapa strategi dan metode yang efektif. Berikut adalah beberapa teori dan praktik yang digunakan dalam penyuluhan ini:

➤ **Metode Ceramah dan Tanya Jawab:**

Ceramah: Materi tentang tiga dosa besar dalam pendidikan disampaikan melalui presentasi atau ceramah. Hal ini membantu peserta didik memahami konsep dan contoh yang spesifik tentang perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual.

Tanya Jawab: Proses interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Ini meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka tentang tiga dosa besar.

➤ **Penggunaan Media:**

Power Point: Media yang digunakan untuk menyampaikan materi secara visual dan interaktif. Hal ini membuat peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat informasi.

➤ **Aktivitas Sosialisasi:**

Ice Breaking: Aktivitas sederhana seperti menyanyikan lagu atau permainan yang dilakukan sebelum penyampaian materi. Hal ini membantu meningkatkan semangat dan keterlibatan peserta didik dalam proses sosialisasi.

➤ **Analisis dan Peningkatan Pemahaman:**

Pretest dan Posttest: Penggunaan tes sebelum dan setelah sosialisasi untuk menilai peningkatan pemahaman peserta didik tentang tiga dosa besar dalam pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam meningkatkan pemahaman

peserta didik.

Dengan menggunakan strategi dan metode ini, penyuluhan tentang tiga dosa besar dalam pendidikan dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku positif di kalangan peserta didik.

Manfaat Jangka Panjang

Dalam konteks pendidikan, tindakan-tindakan yang dianggap sebagai "dosa besar" atau kesalahan besar dapat memiliki berbagai dampak jangka panjang. Mari kita bahas tiga tindakan yang sering dianggap besar dan dampaknya terhadap pendidikan:

1) Mengabaikan Kualitas Pengajaran

- a) Dampak Jangka Panjang: Penurunan Kemampuan Akademis: Jika pengajaran tidak berkualitas, siswa mungkin tidak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang. Ini bisa berdampak pada pencapaian akademis dan keterampilan kritis mereka di masa depan.
- b) Kehilangan Minat Belajar: Kualitas pengajaran yang buruk dapat mengurangi minat siswa dalam belajar. Mereka mungkin menjadi kurang termotivasi untuk mengejar pendidikan lebih lanjut atau mengembangkan keterampilan tambahan.
- c) Pendidikan yang Tidak Merata: Ketidakadilan dalam kualitas pengajaran dapat memperburuk kesenjangan pendidikan antara siswa dari latar belakang yang berbeda, mengakibatkan ketidaksetaraan yang berkelanjutan.

2) Mengabaikan Kesejahteraan Siswa

- a) Dampak Jangka Panjang: Masalah Kesehatan Mental: Jika kesejahteraan emosional dan mental siswa diabaikan, mereka bisa mengalami stres, kecemasan, atau depresi. Masalah ini dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk belajar dan berfungsi secara optimal.
- b) Kesulitan Sosial dan Emosional: Kesejahteraan yang diabaikan bisa mengakibatkan masalah dalam keterampilan sosial dan hubungan interpersonal, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi secara

efektif di masyarakat.

- c) Kurangnya Dukungan: Tanpa dukungan yang memadai, siswa mungkin merasa tidak didukung dalam menghadapi tantangan akademik atau pribadi, yang dapat mempengaruhi pencapaian dan motivasi mereka di masa depan.

3) Penekanan Berlebihan pada Ujian dan Nilai

- a) Dampak Jangka Panjang: Tekanan yang Berlebihan: Fokus yang ekstrem pada ujian dan nilai dapat menyebabkan stres berlebihan pada siswa. Tekanan ini dapat mengakibatkan burnout dan kecemasan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka.
- b) Pengabaian Keterampilan Hidup: Jika terlalu banyak perhatian diberikan pada hasil ujian, keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan keterampilan sosial mungkin diabaikan, yang penting untuk kesuksesan di dunianya.
- c) Motivasi yang Salah: Penekanan pada nilai bisa menyebabkan siswa belajar hanya untuk mencapai skor tinggi, bukan untuk memahami materi secara mendalam. Ini dapat mengurangi kecintaan mereka terhadap pembelajaran dan menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Secara keseluruhan, tindakan-tindakan ini dapat memiliki dampak yang luas dan bertahan lama terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Mengatasi masalah-masalah ini secara proaktif penting untuk memastikan bahwa pendidikan dapat memenuhi kebutuhan dan potensi setiap siswa secara efektif.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan di SDN Pondok Ranji 04 merupakan perundungan, kekerasan seksual, intoleransi hasil kerjasama antara mahapeserta didik KKN dengan SDN Pondok Ranji. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, agar tiga dosa besar pendidikan tidak berkembang lebih jauh lagi. Diharapkan dengan penanaman nilai-nilai karakter,

dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat menjadi manusia yang peduli terhadap lingkungannya dan menentang segala tindakan yang merugikan orang lain.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode presentasi dengan menampilkan PPT dan video untuk memberikan edukasi, serta disempurnakan dengan tanya jawab dan mengisi soal freetes, untuk mengukur pemahaman materi yang telah disampaikan kepada peserta didik SDN Pondok Ranji 04. Hasilnya kegiatan seminar penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan tertib, semua anak kelas 6 di sekolah menyambut dengan baik pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan peserta didik dengan penuh semangat dan antusias dalam menyimak dan bertanya tentang pemahaman Penyuluhan 3 dosa besar pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami KKN Tematik kelompok 33 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Peneliti dan pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program seminar penyuluhan cegah 3 dosa besar dalam pendidikan di SDN 04.

Terima kasih kepada aparat Desa Cirendeu atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak sekolah SDN 04 yang telah ikut andil dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan seminar yang telah kita adakan.

Tanpa keterlibatan dan komitmen Anda, mungkin keberhasilan program ini tidak akan terwujud. (kepada lppm, dpl, mitra sdn 4 pondok ranji).

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatulloh, M.F., & Rohmadi, M (2010). Pendidikan karakter: *membangun peradaban bangsa*. Yuma pustaka.
- Deberina syurfi yunina, *sosialisai 3 dosa besar dalam pendidikan untuk menanamkan nilai karakter pesertadidik di SDN kemuning*. Jurbal budimas, 2023.
- Badriyah, "*penyuluhan pencegahan 3 dosa besar dalam pendidikan*" jurnal

abdimasPLJ, jakarta 2024.

- Sri Rosmalina Soejono. 2023. *Upaya mencegah 3 dosa besar dalam pendidikan melalui penerapan pendidikan karakter*. Jurnal pendidikan karakter unggul vol 1 No.6. universitas Esa unggul.
- Ara seotiana.2022. *upaya sekolah dalam menanamkan nilai karakter untuk mencegah 3 dosa besar pendidikan*. DIDAKTIS7: Prosiding seminar nasional pendidikan dasar.
- Febri Rifda Izharifa, "*Upaya Pencegahan Terjadinya 3 Dosa Besar dalam Pendidikan di SD 4 Tenggeles*". Jurnal Muria Pengabdian Masyarakat Vol. 01, No. 01. 2024.
- Emiliya Febriyani. *Menanamkan Nilai Integritas melalui Penyuluhan Hukum untuk Mencegah Dosa Besar di Sekolah*. Sang segawati journal. Vol. 2, No. 1. 2024.